# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode yang akan dilakukan adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Notoadmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Menurut Sugiyono (2010), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada fissafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor penyebab kemudian meneliti apa yang menjadi faktor penyebab dari permasalahan tersebut di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

## B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Lokasi penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2012). Penelitian dilakukan di RS Bhayangkara POLDA DIY.

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018.

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis sejumlah 7 orang di RS Bhayangkara POLDA DIY

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis sejumlah 7 orang di RS Bhyangkara POLDA DIY dengan menggunakan teknik total sampling

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

## D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek penelitian adalah informan penelitian yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2009). Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah :

   a. Petugas pendaftaran
   b. Petugas *coding*
   c. Petugas *filing*
   d. Petugas *assembling*
   e. Petugas pelaporan

2. Objek penelitian

   Subjek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder. Objek peelitian ini yaitu:

   a. Kebijakan direktur mengenai penetapan hari dan waktu kerja di RS Bhayangkara POLDA DIY
   b. Pedoman pengorganisasian rekam medis di RS Bhayangkara POLDA DIY
   c. Pola ketenaga kerjaan di RS Bhayangkara POLDA DIY

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel statis dan variabel dinamis

a. Variabel statis adalah variabel yang memiliki sifat yang tetap, tidak bias diubah keberadaannya maupun karakteristiknya. Variabel statis dalam penelitian ini adalah analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes)

b. Variabel dinamis adalah variabel yang bisa diubah keberadaannya ataupun karakteristiknya. Variabel dinamis dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia kesehatan

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini definisi operasional yang dilakukan adalah

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|---|---|---|
| 1 | Faskes dan jenis SDMK | Mengetahui daftar pengelompokan dan jenis SDMK dan daftar nama jabatan dan fungsional tertentu |
| 2 | Waktu kerja tersedia | Jumlah waktu kerja yang dipergunakan petugas rekam medis dalam satu tahun dengan metode ABK Kes |
| 3 | Komponen beban kerja | Jumlah jenis uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi jabatan |
| 4 | Standar beban kerja | Jumlah pekerjaan yang seharusnya diselesaikan petugas rekam medis di unit rekam medis dalam satu tahun. |
| 5 | Standar kegiatan penunjang | Jumlah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik terkait langsung maupun tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya. |
| 6 | Kebutuhan SDMK | Jumlah SDMK yang dibutuhkan di unit rekam medis dengan metode ABK Kes |

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## G. Alat dan Metode Penggumpulan Data/informasi

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah memperoleh data (Arikunto, 2010).

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan dapat ditambah pertanyaan lain yang muncul selama wawancara sesuai dengan kebutuhan pada saat wawancara.

b. Check List Observasi

   Check List Observasi adalah suatu daftar yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamatan hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukan adanya gejalaatau ciri dari sasaran pengamatan (Notoadmodjo, 2010). Check List dalam penelitian ini berisi uraian tugas terkait dengan petugas di unit rekam medis RS Bhayangkara Polda DIY

c. *Stopwatch*

   *Stopwatch* digunakan untuk mengukur lama waktu petugas dalam melakukan kegiatan-kegiatan pokok petugas di unit rekam medis

d. *Recorder*

   *Recorder* alat perekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara

e. Buku catatan dan Alat tulis

   Buku catatan digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2016). Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan baik itu wawancara maupun observasi.

f. Tabel Isian

   Tabel isian digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari partisipan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan petugas di unit rekam medis RS Bhayangkara POLDA DIY.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dan digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejal-gejala alam. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat kegiatan produktif dan non produktif yang dilakukan petugas di unit rekam medis dan kegiatan lain yang berkaitan dengan perhitungan beban kerja pada unit rekam medis di RS Bhayangkara POLDA DIY.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2013).

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu:

1) Kebijakan kepala rumah sakit mengenai menetapan hari dan waktu kerja di RS Bhayangkara POLDA DIY
2) Struktur Organisasi
3) Uraian tuga petugas di unit rekam medis
4) SOP di unit rekam medis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

## H. Uji keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2010) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Uji krebilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative* dan *membercheck.* Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2015) terdapat tiga jenis triangulasi namun pada peelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangann yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dan mana yang tidak spesifik dari data yang diambil dari beberapa sumber. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dalam teknik uji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek dengan studi dokumentasi dan observasi terhadap kebenaran data yang didapat dari data hasil wawancara. Triangulasi sumber digunakan karena untuk mengecek kebenaran dari data sumber lain dengan wawancara dengan kepala rekam medis yang dianggap mengerti dari permasalahan tersebut. Selain uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik , hasil perhitungan dari penelitian ini telah di validasi oleh tenaga ahli yang berpengalaman dalam melakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusi.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

   Metode pengumpulan data adalah dengan komputerisasi yaitu dalam mengolah data menggunakan Komputer. Tahapan untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

   a. *Editing*

      Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoadmodjo, 2010) . pada proses editing ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

   b. Membersihkan data (*cleaning*)

      Proses pengecekkan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmodjo, 2010). Pada saat pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry*, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode dan kesalahan *entry* data.

2. Analisis data

   Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematris daya yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas analisis kualitatif terdiri dari dua kegiatan yaitu:

a. Reduksi data (Data *Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (Data *Display*)

   Setelah data direduksi kemudian adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie, chard, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan table berdasarkan hasil pengumpulan data.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

   Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang valid sehingga kesimpulan yang ada memang kredibel dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan oleh peneliti didasarkan pada hasil data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya, sehingga data menjadi valid untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010).

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain (Sulistiyaningsih, 2011):

1. Menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responsden dan pengisian instrument penelitian maupun

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

penyajian hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden namun diganti dengan pemberian nomor kode responden

2. Menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invansif pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden
3. Bertindak adil untuk penelitian eksperimen yang memberikan perlakuan berbeda pada tiap responden. Bertindak adil dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama sebelumnya.
4. Mendapat persetujuan dari responden

   Peneliti perlu meminta persetujuan dari responden dalam keikutsertaan menjadi responden. Sebelumnya meminta persetujuan dari responden, peneliti harus memberikan informasi tentang dilakukannya penelitian.

## K. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

   Tahap penelitian dalam penelitian adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

   a. Konsultasi dengan pembimbing akademik menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya
   b. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RS Bhayangkara POLDA DIY
   c. Mendapatkan surat balasan untuk izin penelitian di RS Bhayangkara POLDA DIY

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Menyusun usulan penelitian
e. Setelah menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempersentasikan usulan penelitian
f. Memperbaiki usulan penelitian
g. Menunggu surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksaan penelitian ini dilaksankan pada bulan Juli. Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data dan analisa data yang sudah diperoleh selanjutnya disusun dalam bab IV hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di RS Bhayangkara POLDA DIY dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian. Peneliti bekerja sama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observsi dan melakukan wawancara dengan petugas rekam medis. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati petugas rekam medis yang sedang melakukan pekerjaannya dan mencatat apa saja yang dilakukan petugas rekam medis dan berapa norma waktu yang dibutuhkan sedangkan wawancara yaitu dengan meminta izin kepada partisipan untuk wawancara mengunakan pedoman wawancara dan wawancara dilakukan diruang rekam medis.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi kegiatan reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk memilah-milah data yang dapat mendukung hasil penelitian. Data yang dipilih akan diolah menjadi sebuah informasi. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN